

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung. IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarhana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif serta memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Ampel cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. Bertepatan dengan 16 Juli 1968 M. Oleh Mentferi Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968 M. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No. 348 Tahun 1997 tentang status STAIN Tulungagung, keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8/589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri

Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung. Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan 6 program studi, antara lain :

1. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
2. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
3. Program Studi Akutansi Syariah (AKS)
4. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
5. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
6. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung dengan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Adapun jumlah responden yang dijadikan sample sebanyak 100 mahasiswa dalam periode 2015 - 2019. Dimana setiap responden diberi lembar kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

C. Definisi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pengguna *mobile banking* adalah Mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.1

Tabel Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	17	17%
2.	Perempuan	83	83%
Total		100	100%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden atau 17%, dan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 83 responden atau 83%.

2. Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan responden pada mahasiswa IAIN Tulungagung fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 jenis jurusan. Dari seluruh jumlah jurusan pada fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah menunjukkan jumlah responden terbanyak.

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah	52	52%
2.	Ekonomi Syariah	30	30%
3.	Akutansi Syariah	11	11%
4.	Manajemen Zakat Wakaf	2	2%
5.	Manajemen Bisnis Syariah	1	1%
6.	Manajemen Keuangan Syariah	4	4%
Total		100	100%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sebanyak 52 responden atau 52%, jumlah responden mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 30 atau 30%, responden mahasiswa jurusan Akutansi Syariah sebanyak 11 responden atau 11%, responden Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 2 reponden atau 2%, responden mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 1 atau 1%, dan responden mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 4 atau 4%.

3. Karakteristik Berdasarkan Semester

Berdasarkan tingkat semester responden mahasiswa IAIN Tulungagung fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah responden dengan tingkat semester 2/4/6/8/10. Semester 8 menunjukkan jumlah

responden terbanyak dari seluruh jumlah responden pada karakteristik berdasarkan semester.

Tabel 4.3

Tabel Karakteristik Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Persentase
1.	2	3	3%
2.	4	7	7%
3.	6	25	25%
4.	8	64	64%
5.	10	1	1%
Total		100	100%

Sumber : pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden mahasiswa semester 2 sebanyak 3 responden atau 3%, responden mahasiswa semester 4 sebanyak 7 responden atau 7%, responden mahasiswa semester 6 sebanyak 25 responden atau 25%, responden mahasiswa semester 8 sebanyak 64 responden atau 64%, dan responden mahasiswa semester 10 sebanyak 1 responden atau 1%.

D. Diskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disusun dan disebaran kepada responden yang terdiri dari 24 pernyataan dan dibagi menjadi 4 kategori, antara lain :

1. Pernyataan pertama berjumlah 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dari variabel kualitas layanan (X_1).
2. Pernyataan kedua berjumlah 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi dari variabel persepsi (X_2).

3. Pernyataan ketiga berjumlah 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh risiko dari variabel risiko (X_3).
4. Pernyataan keempat berjumlah 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui keputusan mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung menggunakan Sistem Pembayaran *mobile banking* (Y).

Dari hasil jawaban peneliti yang diperoleh dari responden yang menjawab sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut :

1. Kualitas Layanan

Tabel 4.4

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Kualitas Layanan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	153	26%
2.	Setuju	344	57%
3.	Kurang Setuju	88	15%
4.	Tidak Setuju	15	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan pada pernyataan X_1 mendapatkan respon sebanyak 153 responden atau 26% dengan menyatakan sangat setuju, 344 responden atau 57% menyatakan setuju, 88 responden atau 15% menyatakan kurang setuju, 15 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

2. Persepsi

Tabel 4.5**Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi**

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	152	25%
2.	Setuju	353	59%
3.	Kurang Setuju	84	14%
4.	Tidak Setuju	11	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Persepsi X₂ mendapatkan respon sebanyak 152 responden atau 25% dengan menyatakan sangat setuju, 353 responden atau 59% menyatakan setuju, 84 responden atau 14% menyatakan kurang setuju, 11 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

3. Risiko

Tabel 4.6**Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Risiko**

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	191	32%
2.	Setuju	314	52%
3.	Kurang Setuju	79	13%
4.	Tidak Setuju	16	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Hasil tabel diatas variabel risiko X_3 mendapatkan respon sebanyak 191 responden atau 32% dengan menyatakan sangat setuju, 314 responden atau 52% menyatakan setuju, 79 responden atau 13% menyatakan kurang setuju, 16 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

4. Keputusan Membeli

Tabel 4.7

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Keputusan Membeli

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	131	22%
2.	Setuju	358	60%
3.	Kurang Setuju	98	16%
4.	Tidak Setuju	12	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Sumber : Pengolahan data peneliti, 2019

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel keputusan membeli Y mendapatkan respon sebanyak 131 responden atau 22% dengan menyatakan sangat setuju, 358 responden atau 60% menyatakan setuju, 98 responden atau 16% menyatakan kurang setuju, 12 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen

pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁶⁹

Ketentuan dalam validitas instrumen shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Nilai r dengan taraf signifikansi 10%

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6.⁷⁰

Jika skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012)hlm.199

⁷⁰Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)hlm. 175

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang *reliable*
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak *reliable*
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup *reliable*
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0,80 berarti *reliable*
- e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat *reliable*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan (X1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Item-Total Statistics			
	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,689	0,1638	Valid
X1.2	0,803	0,1638	Valid
X1.3	0,770	0,1638	Valid
X1.4	0,791	0,1638	Valid
X1.5	0,571	0,1638	Valid
X1.6	0,607	0,1638	Valid

Sumber : Output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan (X1) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Berdasarkan *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar ,800 untuk variabel kualitas layanan (X1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel kualitas layanan (X1) dikatakan reliabel.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi (X2)

Tabel 4.10**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi**

	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,726	0,1638	Valid
X1.2	0,817	0,1638	Valid
X1.3	0,802	0,1638	Valid
X1.4	0,671	0,1638	Valid
X1.5	0,648	0,1638	Valid
X1.6	0,428	0,1638	Valid

Sumber : Output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi (X2) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti

semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	6

Berdasarkan *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar ,778 untuk variabel Persepsi (X2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel Persepsi (X2) dikatakan reliabel.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Risiko (X3)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Item-Total Statistics			
	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,793	0,1638	Valid
X1.2	0,726	0,1638	Valid
X1.3	0,841	0,1638	Valid
X1.4	0,817	0,1638	Valid
X1.5	0,810	0,1638	Valid
X1.6	0,821	0,1638	Valid

Sumber : Output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Risiko (X3) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item

dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	6

Berdasarkan *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar ,887 untuk variabel Risiko (X3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel Risiko (X3) dikatakan sangat reliabel.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Membeli (Y)

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Membeli

Item-Total Statistics			
	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,728	0,1638	Valid
X1.2	0,836	0,1638	Valid
X1.3	0,823	0,1638	Valid
X1.4	0,711	0,1638	Valid
X1.5	0,789	0,1638	Valid
X1.6	0,475	0,1638	Valid

Sumber : Output SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan membeli (Y) adalah valid karena nilai *Corrected Item-*

Total Correlation lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Membeli

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

Berdasarkan *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar ,820 untuk variabel keputusan membeli (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel keputusan membeli (Y) dikatakan sangat reliabel.

2. Uji Normalitas Data *Kolmogrov-Smirnov*

Uji ini digunakan untuk menguji '*goodness of fit*' antardistribusi sample dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sample terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05710044
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.043
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.15 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a. Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal
- b. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data adalah normal

Dari tabel diatas dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa setiap variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,987 yang lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.708	1.880		2.505	.014		
	kualitas layanan	.413	.112	.411	3.669	.000	.387	2.586
	Persepsi	.213	.131	.202	1.995	.107	.313	3.193
	Risiko	.166	.090	.192	2.045	.068	.449	2.229

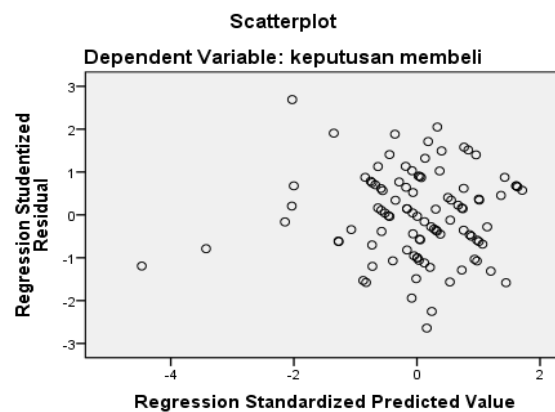
a. Dependent Variable: keputusan membeli

Berdasarkan *coefficient* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah kualitas layanan sebesar 2,586 ; persepsi sebesar 3,193 ; risiko sebesar 2,229. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Heteroskedastisitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil pengolahan data SPSS 21.0, 2019

Pada pola diatas hasil uji alat gambar *Scatterplot* model menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0, dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau di bawah saja.

c. Autokorelasi

Tabel 4.18

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.534	.520	2.089	1.709

a. Predictors: (Constant), risiko, kualitas layanan, persepsi

b. Dependent Variable: keputusan membeli

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 21.0, 2019

Nilai Durbin-Waston pada Model *Summary* adalah sebesar 1,709.

Hal ini berarti model penelitian ini tidak termasuk problem autokorelasi

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.708	1.880		2.505	.014
	kualitas layanan	.413	.112	.411	3.669	.000
	Persepsi	.213	.131	.202	1.995	.107
	Risiko	.166	.090	.192	2.045	.068

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 4,708 - 0,413 X_1 + 0,213 X_2 + 0,166 X_3$$

- a. Konstanta sebesar 4,708 menunjukkan nilai dari variabel dependen Y (keputusan membeli/menggunakan *mobile banking*) sebelum dipengaruhi oleh variabel independen X_1 (kualitas layanan), X_2 (persepsi), dan X_3 (risiko).
- b. Koefisien regresi X_1 (kualitas layanan) sebesar 0,413 menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas pelayanan sebesar 1 satuan, maka kualitas pelayanan akan meningkatkan keputusan menggunakan *mobile banking* sebesar 0,413. Dan sebaliknya jika kualitas pelayanan menurunkan 1 satuan, maka keputusan menggunakan *mobile banking* akan menurun sebesar 0,413 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 (persepsi) sebesar 0,213 menyatakan bahwa setiap penambahan persepsi sebesar 1 satuan, maka persepsi akan meningkatkan keputusan menggunakan aplikasi *mobile banking* sebesar 0,213. Dan sebaliknya jika persepsi menurunkan 1 satuan, maka keputusan menggunakan *mobile banking* akan menurun sebesar 0,213.
- d. Koefisien regresi X_3 (risiko) sebesar 0,166 menyatakan bahwa setiap penambahan risiko sebesar 1 satuan, maka risiko akan meningkatkan keputusan menggunakan aplikasi *mobile banking* sebesar 0,166. Dan

sebaliknya jika risiko menurunkan 1 satuan, maka keputusan menggunakan aplikasi *mobile banking* akan menurun sebesar 0,166.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai $sig > tingkat\ signifikansi$ ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri – sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20**Hasil Uji T**Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.708	1.880		2.505	.014
	kualitas layanan	.413	.112	.411	3.669	.000
	Persepsi	.213	.131	.202	1.995	.107
	Risiko	.166	.090	.192	2.045	.068

a. Dependent Variable: keputusan membeli

diketahui bahwa t tabel untuk $df = 100 - 3 - 1 = 96$ dengan signifikansi 5% adalah 1,985. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Dimana jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika t-hitung $<$ t-tabel maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi : kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai t-hitung kualitas layanan adalah 3,669 sedangkan nilai t-tabel 1,985, t hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig. 0,000 $<$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking* atau dengan kata lain H_a diterima.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi : persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai t-hitung persepsi adalah 1,995 sedangkan nilai t-tabel 1,985, t hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig. $0,107 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha = 0,05)$. Artinya persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking* atau dengan kata lain H_a diterima.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi : risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai t-hitung risiko adalah 2,045 sedangkan nilai t-tabel 1,985, t hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig. $0,068 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha = 0,05)$. Artinya risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran *mobile banking* atau dengan kata lain H_a diterima.

b. Uji F

Tabel 4.21**Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480.705	3	160.235	36.718	.000 ^b
	Residual	418.935	96	4.364		
	Total	899.640	99			

a. Dependent Variable: keputusan membeli

b. Predictors: (Constant), risiko, kualitas layanan, persepsi

Dari hasil output diatas (ANOVA), terbaca nilai F hitung sebesar 36,718 dan F tabel sebesar 2,70 sehingga dapat diketahui bahwa $36,718 > 2,70$ dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa fariabel independen (kualitas layanan, persepsi, dan risiko) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan sistem pembayaran *mobile banking* atau dengan kata lain dapat diterima.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Kualitas Layanan, Persepsi, dan Risiko) terhadap variabel dependen (Sistem Pembayaran *Mobile banking*). Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap keputusan

mahasiswa IAIN Tulungagung menggunakan sistem pembayaran *Mobile banking* :

Tabel 4.22

Hasil koefisien determinasi data

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.520	2.089

a. Predictors: (Constant), risiko, kualitas layanan, persepsi

b. Dependent Variable: keputusan membeli

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 21.0

Pada tabel diatas, diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi adalah 0,534 artinya 53,4% variabel terikat atau dependen keputusan mahasiswa IAIN Tulungagung menggunakan sistem pembayaran *Mobile banking* dapat dijelaskan oleh variabel bebas atau independen yang terdiri dari kualitas layanan, persepsi, dan risiko dan sisanya sebesar 53,4% di jelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.